

No: skrps/mpi/ftk/Uin.447/23

# STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPN 1 XIII KOTO KAMPAR

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**NUR PITRI**

**NIM. 11910322254**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H / 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar*, yang disusun oleh Nur Pitri NIM 11910322254 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Agustus 2023

11 Shaffar 1445 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag  
NIP. 197004041996022001

Pembimbing



Dr. Zamsiswaya, M. Ag  
NIP. 197001211997031003

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XIII Koto Kampar*, yang ditulis oleh Nur Pitri, NIM. 11910322254 telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Oktober 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1445 H  
30 Oktober 2023 M

**Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

**Dr. Syfaruddin, M.Pd**

Penguji II

**Nunu Mahnun, M.Pd., Ph.D**

Penguji III

**Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd**

Penguji IV

**Dr. Yundri Akhyar, M.A**

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. H. Kadar, M.Ag**  
NIP.19650521 199402 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Pitri  
NIM : 11910322254  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 14 September 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2023  
Yang membuat pernyataan



Nur Pitri  
NIM.11910322254

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar**. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi dan uluran tangan dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terima kasih dan penghargaan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, Saudara dan keluarga besar penulis Atas Do'a, Perjuangan, Pengorbanan, Tetesan Keringat, Kasih Sayang kepada penulis yakni Ayah (Ikandar Syah), Ibu (Rosni), Saudara Kandung Kakak Pertama (Islaeny Rsmanita, S.Sos.,M.Si), Saudara Kandung Kakak Kedua (Leni Gusnina, S.E. ), Saudara Kandung Kakak Ketiga (Nur Pitra), dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'a dan restu untuk penulis.

Kemudian ucapan terima kasih dari penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. Kadar, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yuliharti, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Mudasir, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Drs. Zamziswaya, M.Pd. sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
8. Masnur, M.Pd, selaku kepala sekolah SMPN 1 XIII Koto Kampar, yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Serta beliau telah bersedia untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis dalam mengumpulkan informasi dari beliau.
9. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMPN 1 XIII Koto Kampar, yang telah mendukung penelitian yang penulis laksanakan di SMPN 1 XIII Koto Kampar.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan MPI angkatan 19 tanpa disebutkan nama yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta penulis Nur Pitra, Ulfa Maisyarah, Neti Putri, Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk wisuda bersama, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya jurusan MPI angkatan 19 tanpa disebutkan nama yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak-pihak yang tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi, untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis.

Pekanbaru, Juli 2023

Nur Pitri  
NIM.11910322254





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Dari perjalanan dan perjuangan yang penulis hadapi dalam menempuh pendidikan ini banyak pelajaran hidup dan hikmah yang harus penulis syukuri. Untuk menjadi mahasiswa ada banyak tantangan dan rintangan yang penulis lalui. Karena tekad dan semangat untuk mengejar cita-cita dan impian, Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan solusi untuk permasalahan yang penulis hadapi. Dukungan dari kedua orang tua dan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan penulis. Atas semua pengorbanan, Cucuran Keringat, air mata, kerinduan, dan do'a disepanjang sujudnya untuk penulis, maka pencapaian ini adalah penghargaan tertinggi untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Iskandar Syah, Ibunda Rosni dan saudara-saudari penulis Kakak Islaeny Rismanita, S.Sos.,M.Si, Leni Gusnina, .S.E, Nur Fitra dan Beserta seluruh keluarga besar MPI angkatan 19 yang saya banggakan, tak terasa hari semakin dekat, 4 tahun tertawa riang.semua itu akan menjadi kenangan bagi penulis, semoga kita sukses selalu, Aaamin.

Dengan adanya skripsi ini akan menjadi pelengkap saksi perjuangan hidup penulis. Bukti bahwa penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab penulis sebagai Mahasiswa. Skenario yang begitu unik untuk menyelesaikannya, dan dengan banyaknya tantangan yang harus dilalui suka duka dilalui dengan sabar dan penuh dengan senyuman. Maka bersyukur untuk semua yang terjadi dalam hidup penulis adalah kebahagiaan terbesar.

## MOTTO

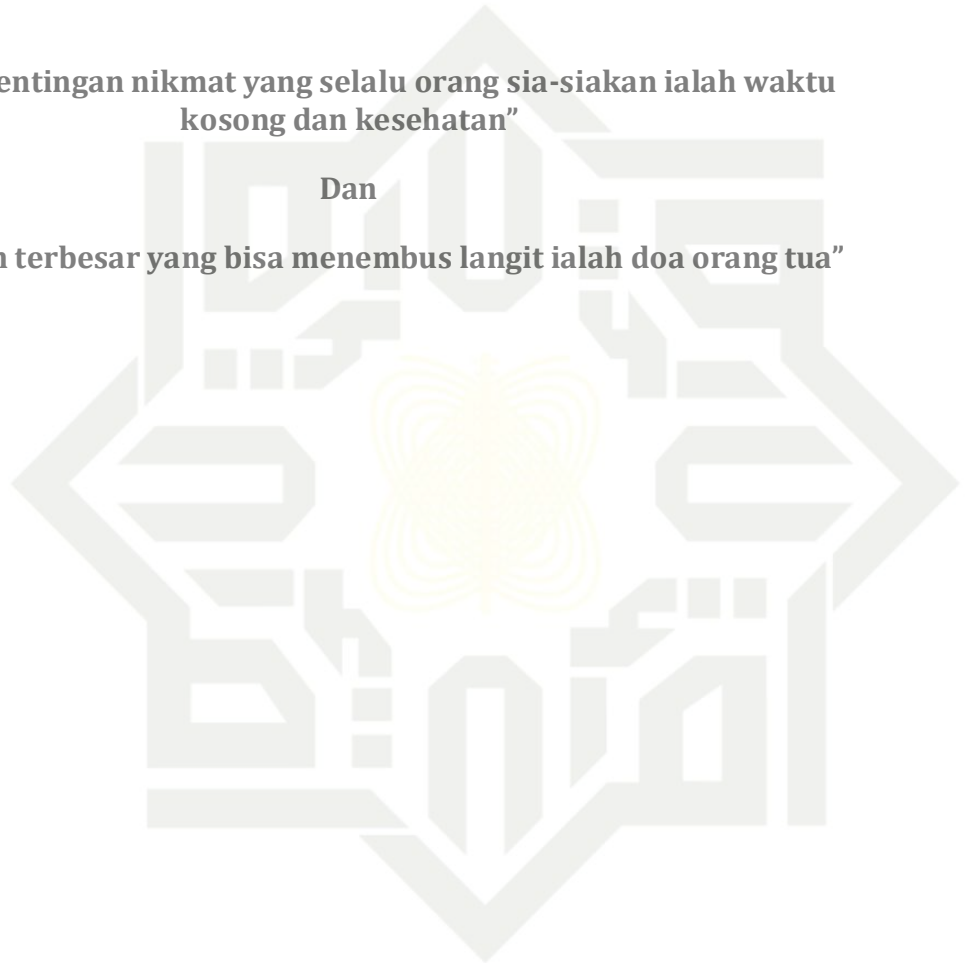
**"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."**

**(Al-Insyirah Ayat 5-6)**

**"Dua kepentingan nikmat yang selalu orang sia-siakan ialah waktu kosong dan kesehatan"**

**Dan**

**"Kekuatan terbesar yang bisa menembus langit ialah doa orang tua"**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nur Pitri, (2023) : Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentuk karakter siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek utama penelitian ini adalah kepala sekolah, serta yang menjadi informan tambahan yaitu guru dan siswa. Obyek penelitian ini adalah strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepala sekolah telah memiliki strategi dan ada setiap dimensinya berupa dimensi pendidikan secara langsung dengan indikator teladan, anjuran, latihan, kompetisi dan pembiasaan serta pendidikan secara tidak langsung dengan indikator larangan, pengawasan dan hukuman. (2) Adapun upaya kepala sekolah untuk membentuk karakter pada siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar diantaranya adalah nilai disiplin, jujur, taat beribadah, sopan dan santun, lemah lembut dalam berbicara dan Gemar bersih dan kebersihan. (3) Kepala sekolah bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa, namun ada beberapa hal yang masih disayangkan beberapa siswa masih lalai akan melaksanakan dan menerapkan beberapa budaya karakter dan masih adanya siswa yang mendapatkan hukuman ringan dari pihak sekolah.

**Kata Kunci:** *Strategi, Kepala Sekolah, Karakter Siswa*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nur Pitri, (2023) : The Principal's Strategy for Building Student Character at SMPN 1 XII Koto Kampar**

This study aims to determine: 1) the principal's strategy to shape student character. 2) Supporting and inhibiting factors in efforts to shape student character This type of research is descriptive and qualitative. The main subject of this research is the school principal, as well as additional informants, namely teachers and students. The object of this research is the principal's strategy to shape student character. Research data was obtained through observation, interviews, and documentation. The final results of the study show that: (1) the principal already has a strategy, and each dimension is in the form of direct educational dimensions with exemplary indicators, such as advice, training, competition, and habituation, as well as indirect education with indicators of prohibition, supervision, and punishment. (2) The principal's efforts to shape the character of students at SMPN 1 XIII Koto Kampar include the values of discipline, honesty, obedience to worship, courtesy and manners, gentleness in speaking, and fondness for cleanliness and hygiene. (3) The school principal is responsible for shaping the character of students, but there are a number of things that are still unfortunate: some students are still negligent in carrying out and implementing several character cultures, and there are still students who get light punishments from the school.

**Keywords:** *Strategy, Principal, Student Character*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

نور فطري، (٢٠٢٣): استراتيجية المدير لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيغا بلاس كوتو كمفر

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) إستراتيجية مدير المدرسة لتشكيل شخصية الطلاب. (٢) العوامل الداعمة والمثبطة في جهود تشكيل شخصية الطلاب. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. الفرد الرئيسي هو مدير المدرسة، والمخبرون الإضافيون هم المعلمون والطلاب. الموضوع هو استراتيجية المدير لتشكيل شخصية الطلاب. تم الحصول على بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تظهر النتائج النهائية للدراسة ما يلي: (١) للمدير إستراتيجية بالفعل وكل بعد في شكل أبعاد تعليمية مباشرة مع مؤشرات نموذجية ونصائح وتدريب ومنافسة وتعود وكذلك تعليم غير مباشر بمؤشرات تحريم، والإشراف والعقاب. (٢) تشمل جهود المدير لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيغا بلاس كوتو كمفر قيم الانضباط، والصدق، وطاعة العبادة، والمجاملة والأخلاق، والوداعة في التحدث، والولع بالنظافة والنظافة. (٣) مدير المدرسة مسؤول عن تشكيل شخصية الطلاب، ولكن هناك عدد من الأشياء التي لا تزال مؤسفة، لا يزال بعض الطلاب مهملين في تنفيذ وتطبيق العديد من ثقافات الشخصية ولا يزال هناك طلاب يحصلون على عقوبات خفيفة من المدرسة.

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية، المدير، شخصية الطلاب

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	7
C. Penegasan Istilah .....	8
D. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian TEORI.....	13
1. Strategi .....	13
2. Kepala Sekolah.....	22
3. Pendidikan Karakter .....	38
B. Penelitian Relevan .....	50
C. Kerangka Konseptual .....	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	56
C. Informan Penelitian .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Metode Analisis Data .....	60
F. Keabsahan Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian .....	64
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	124
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Implementasi Keberhasilan Pendidikan Karakter.....	43
Tabel IV.1	Identitas Sekolah.....	64
Tabel IV.2	Stuktur Organisasi SMPN 1 XIII Koto Kampar .....	65
Tabel IV.3	Daftar Tenaga Pengajar SMPN 1 XIII Koto Kampar .....	66
Tabel IV.4	Daftar Tenaga Administrasi SMPN 1 XIII Koto Kampar .....	68
Tabel IV.5	Jumlah Siswa Menurut Data Statistik Tahun Ajaran 2022 / 2023 .....	69
Tabel IV.6	Data Fasilitas.....	70
Tabel IV.7	Identitas informan penelitian di SMPN 1 XIII Koto Kampar.....	70
Tabel IV.8	Hasil Wawancara Penelitian Tentang Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar.....	71

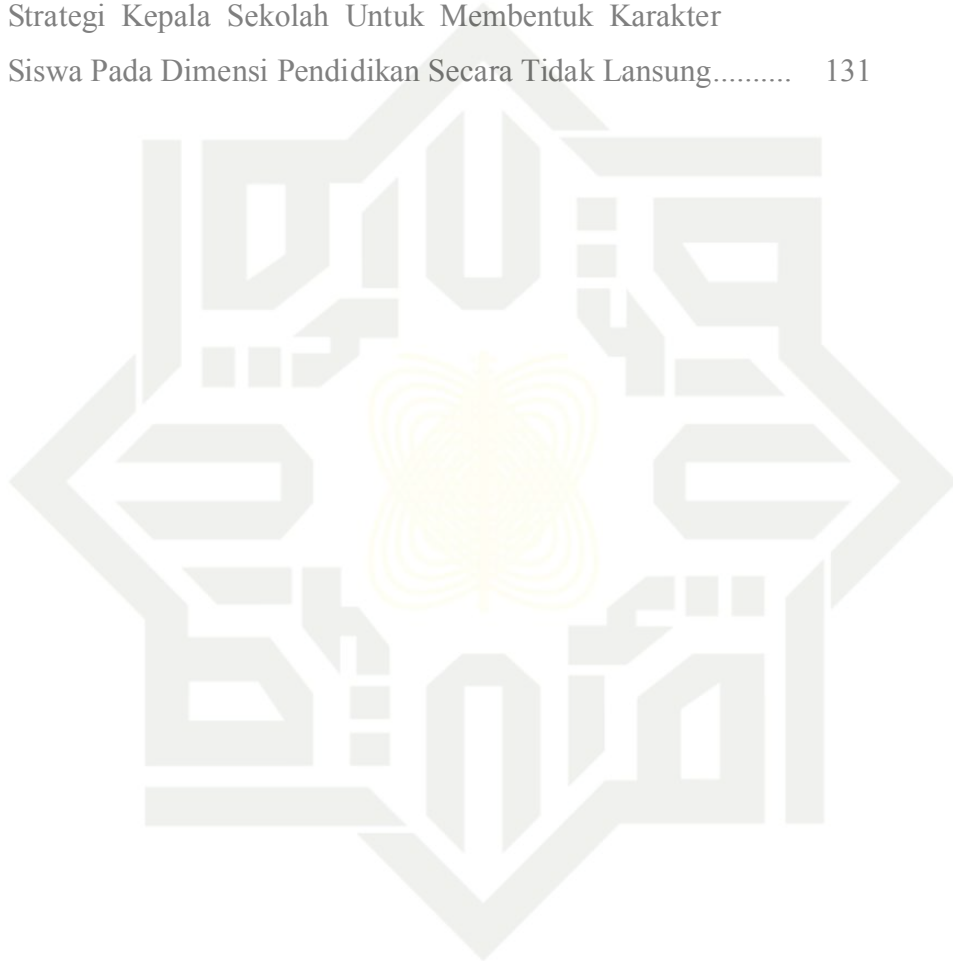
### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual .....	55
Gambar IV.1	Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Pada Dimensi Pendidikan Secara Lansung.....	130
Gambar IV.2	Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Pada Dimensi Pendidikan Secara Tidak Lansung.....	131



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Pra Riset
- Lampiran 4 Surat Balasan Prariset
- Lampiran 5 Lembar Disposisi
- Lampiran 6 Surat Pembimbing Skripsi Jurusan
- Lampiran 7 Surat Pembimbing Skripsi Fakultas
- Lampiran 8 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 Lembar ACC Proposal
- Lampiran 10 Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 11 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 12 Lembar ACC Perbaikan Proposal
- Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 14 Surat Izin Riset Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Lembar ACC Skripsi
- Lampiran 18 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 19 Biografi Penulis

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius untuk membentuk karakter siswa berfungsi membangun budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran dan kegiatan pengembangan siswa, memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan. Bahkan, kepemimpinan kepala sekolah yang tepat mampu menggerakkan sekolah dalam mengembangkan budaya religius dan membentuk karakter siswa.<sup>1</sup>

Strategi kepala sekolah tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan siswa, akan tetapi lebih utama juga dalam memberikan contoh dan melakukan serta membentuk karakter berupa akhlaq atau budi pekerti yang baik serta memberikan pola fikir yang positif bagi siswa baik di ruang lingkup sekolah maupun dalam ruang lingkup masyarakat yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa sejalan dengan yang telah dijelaskan oleh Allah ﷻ di dalam Al-Quran surat Luqman ayat 17 yang artinya.

Artinya: *"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nst, Fauziyyah Nur Azmi, Iin Kurniati, and El-Mubarak Rijal Agung Wibawa. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta didik." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 3.1 (2021): 226-233.

<sup>2</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an...*, hal. 281

Makna ayat di atas sangat erat kaitannya dengan strategi untuk membentuk karakter dalam membina anak. Islam merupakan satu diantara sarana pembudayaan (enkulturasi) masyarakat dikarenakan ajaran Islam tidak hanya berfokus mengenai satu aspek melainkan mencakup berbagai aspek kehidupan berupa ibadah, syari'ah, mu'amalah dan aspek lainnya. Sehingga dengan Islam pola hidup dan perilaku masyarakat memiliki tujuan sesuai dengan ajaran dan nilainya. Sebagai suatu sarana, pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia kepada harapan dan tujuan yang merupakan titik optimal kemampuan seorang hamba yaitu untuk memperoleh kesejahteraan hidup baik lahir maupun bathin di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Dalam pendidikan sangat diperlukan strategi kepala sekolah yang profesional, materi yang relevan dengan kebutuhan, metode yang tepat untuk mencapai tujuan, evaluasi sebagai alat mengukur kemampuan serta sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan siswa serta lingkungannya yang sangat menentukan keberhasilan sebuah pendidikan tersebut. Kepala sekolah juga harus pandai memilih strategi yang sesuai dengan materi yang disajikan agar siswa memperoleh respon positif (terjadi keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik).<sup>3</sup>

Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius merupakan upaya untuk mensinergikan semua komponen organisasi untuk berkomitmen pada sekolah. Strategi kepala sekolah dalam pengembangan

<sup>3</sup> Afifah Dan Imam Mashuri. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)", *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2019, hal. 188

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya religius meliputi dua unsur utama yaitu: (1) bangunan budaya (*cultural building*), meliputi visi, misi, tujuan, nilai dan keyakinan, sistem penghargaan, hubungan emosional dan sosial dan desain organisasi. (2) bangunan pribadi (*personal building*) berupa pemodelan peran, meliputi perilaku pribadi, perilaku pemimpin dan tindakan administrasi.<sup>4</sup>

Budaya Religius kepala sekolah yang baik akan membentuk perilaku karakter Siswa yang berprestasi dalam kehidupannya di sekolah dan luar sekolah. Oleh karena itu, karakter kepala sekolah adalah kemampuan kepribadian. Setiap kepala sekolah memiliki kepribadiannya masing-masing dan karakteristik yang berbeda sehingga dapat dilihat dari karakternya seperti penampilan, gerak, ucapan, cara berpakaian dan lainnya. Karakter kepala sekolah adalah faktor yang menentukan interaksi siswa dalam mengambil contoh dan kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan contoh untuk profil dan persona siswa.<sup>5</sup>

Pentingnya strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah didasari adanya keterbatasan alokasi waktu, metode pembelajaran yang cenderung kognitif oriented, tidak adanya proses internalisasi nilai sehingga proses pembelajaran cenderung hanya bersifat *transfer of knowledge* dan adanya pengaruh negatif dari luar sekolah. Dengan demikian strategi kepala sekolah yang baik dan tepat tentu dapat membentuk karakter siswa berlandaskan kepada *akhlaqul karimah*. Begitu pula sebaliknya

<sup>4</sup> Wasito, W., & Turmudi, M. Penerapan Budaya Religius Di SD Al Mahrusiyah. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 29, No. 1, 2018. hal. 15

<sup>5</sup> Fitri, Amalia Diana. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SDIT Global Insan Madani. *Jurnal Istitut Ilmu Al-Quran*, 2021. hlm. 41

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi kepala sekolah yang tidak baik dan tepat tentu dapat menjadi penyebab kegagalan dalam membentuk karakter siswa.

Pengembangan karakter siswa agar terciptanya karakter yang sesuai dengan ajaran islam merupakan masalah fundamental pada saat ini. Jika tidak ada peran keluarga dan lembaga sekolah yang saling bekerja sama dalam membentuk karakter siswa tidak akan berjalan.

Budaya dan lingkungan yang ada pada SMPN 1 XII Koto Kampar berpengaruh terhadap karakter pada siswa. Budaya dan lingkungan organisasi yang sangat melekat pada suatu lembaga seperti pembiasaan salam, hormat kepada yang lebih tua, tidak menyontek, jujur dan lain sebagainya. Beberapa hal tersebut merupakan bagian dari karakter yang berkembang serta menjadi teladan terhadap perkembangan dasar pendidikan karakter dalam prosesnya baik secara formal atau non formal.

Pengembangan untuk membentuk karakter siswa merupakan suatu misi yang harus dan paling utama dilakukan oleh kepala sekolah. Strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter kepada siswa pada dasarnya sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengamalan karakter itu sendiri, terlebih akan berpengaruh kepada tingkat kesadaran siswa dalam mengamalkannya. Setiap lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membentuk karakter siswa seperti di SMPN 1 XII Koto Kampar tentu memiliki strategi atau cara tersendiri dalam proses pembentukan karakter tersebut.

Tugas kepala sekolah di sekolah khususnya di SMPN 1 XII Koto Kampar adalah membina dan mendidik siswa melalui pendidikan dan membentuk karakter yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kurangnya perhatian orang tua, guru atau orang terdekat dapat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPN 1 XII Koto Kampar dengan ditemukan beberapa fenomena lapangan, bahwa kepala sekolah SMPN 1 XII Koto Kampar memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan generasi yang memiliki karakteristik, beriman, berakhlak mulia, terampil serta profesional.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tegasnya sanksi dari pihak kepala sekolah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, sikap ramah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para siswa dan program kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, kedisiplinan, dan keagamaan adalah program-program yang membentuk karakter siswa.

Dampak yang terjadi ketika kepala sekolah tidak memperhatikan mutu pembelajaran yaitu hasil belajar siswa akan sangat buruk, ketika hasilnya sangat buruk akan berdampak terhadap mutu pendidikan dalam sekolah tersebut, sehingga mengakibatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut akan semakin menurun dan akreditasi sekolah juga akan buruk karena mutu kelulusan dari sekolah tersebut jauh dari standar kelulusan. Ketika tidak ada pembenahan khususnya dalam manajemen kepala sekolah, maka sekolah tersebut tidak lama lagi akan mati.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berangkat dari konsep yang telah kemukakan, dan pra penelitian yang penulis lakukan di SMPN 1 XII 13 koto kampar. Penulis menemukan bebrapa permasalahan dalam pelaksanaan dan penerapan fungsi- fungsi manajemen kepala sekolah yang terkait dengan perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan pengevaluasian (*evaluating*).

Dalam hal yang terkait dengan perencanaan (*planing*).

1. Perumusan program dan kebijakan yang di ambil yang oleh kepala sekolah tidak berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya kepala sekolah SMPN I XIII Koto Kampar.
2. Sebelum memutus hasil perumusan program-program dan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan, kepala sekolah kurang memperhatikan tuntutan kebutuhan dan apa yang diperlukan atau yang dianggap sebagai prioritas.

Kemudian dalam hal yang terkait dengan pengorganisasian (*organizing*), Dalam menentukan proporsi jabatan dalam pengorganisasian kepala sekolah kurang mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya dalam hal yang terkait dengan pengawasan (*controlling*), pengawasan yang dilakukan tidak berjalan dengan maksimal, hal ini dikarenakan keadaan dan kondisi kepla sekolah lebih banyak di sibukkan dengan hal yang berada diluar sekolah.



Sedangkan dalam hal pengevaluasian (*evaluating*), evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah hanya bersifat linier, sehingga evaluasi yang dilakukan tidak mencakup secara keseluruhan baik pada aspek program maupun kinerja pelaksana program.

Berdasarkan gejala pada tersebut dapat disimpulkan kepala sekolah adalah pemimpin lembaga pendidikan yang berperan dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut, hal inilah yang menjadi landasan utama penulis untuk mengangkat permasalahan ini. Yakni di SMPN 1 XII Koto Kampar di atas memerlukan penelitian lebih mendalam. Maka penulis ingin mengetahui secara mendalam dan mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi berjudul: **“Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar”**.

#### **Alasan Memilih Judul**

Penelitian terhadap strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 XII Koto Kampar dilaksanakan atas dasar, yaitu:

1. Permasalahan ini tertarik diteliti dikarenakan strategi kepala sekolah sangat diperlukan dan agar dapat mengetahui upaya apa saja yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang serta ilmu yang penulis pelajari pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Penulis memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.
4. Penulis memiliki jangkauan atas lokasi penelitian dalam melakukan penelitian.

#### Penegasan Istilah

Pada penelitian ini dengan judul “**Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Koto Kampar**”, penulis akan memerlukan penegasan istilah berkaitan dengan judul penelitian agar menghindari kesalahan dalam memahami terhadap judul penelitian. Adapun beberapa istilah dalam judul penelitian ini ialah:

##### 1. Strategi

Strategi berasal dari kata *strategos*. *Strategos* berarti jendral atau perwira negara (*state officer*). Strategi dapat diartikan sebagai cara, taktik, siasat dan kiat. Secara terminologi, strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>

##### 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau guru yang diberikan atau dibebankan kepadanya sebuah tanggung jawab dalam menjadi acuan agar dapat mempengaruhi bawahannya bertujuan dalam memberi aturan, binaan serta contoh. Secara umum kepala sekolah sebagai orang yang

<sup>6</sup> Lilik Masruroh Dan M. Ma’ruf. “Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz 30 Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi’in Blawi Masangan Bangil”, *Journal Of Islamic Education (Jie)* Vol. V No. 1 Mei 2020, hal. 90

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kepemimpinan pada lembaga pendidikan tertentu bertujuan dalam menyusun tatanan ilmu.<sup>7</sup>

### 3. Pendidikan Karakter Siswa

Pendidikan karakter ialah sebagai sebuah proses yang merupakan proses membimbing siswa dalam menjadikannya insan seutuhnya yang berkepribadian pada hati, pikiran, tubuh dan rasa. Dipahami bahwa pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak memiliki tujuan dalam pengembangan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik dan buruk.<sup>8</sup>

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan penelitian ini, ialah:

- a. Belum optimalnya strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa.
- b. Tingkat kedisiplinan siswa belum menunjukkan karakter.
- c. Kendala yang dihadapi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa.
- d. Siswa kurang menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>7</sup> Trihantoyo, Syunu. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3 (2015). hal. 78

<sup>8</sup> Tutuk, N. Implementasi *Pendidikan Karakter*. (Purwokerto: STAIN Press, 2015). hal. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dilakukan agar memberikan pemahaman spesifik dan menghindari pembahasan agar tidak meluas dari judul penelitian. Dalam pembahasan batasan masalah terfokus hanya pada “Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XII Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau”

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

## B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian, ialah

- a. Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

- b. Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ialah sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi tentang strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di kalangan akademisi khususnya dan masyarakat luas umumnya serta diharapkan mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada kepala sekolah, guru serta masyarakat tentang strategi dalam membentuk karakter kepada siswa.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran dan mengembangkan teori-teori serta menjadi prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Prodi Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bagi Sekolah

Bermanfaat sebagai bahan koreksi dan evaluasi bagi kepala sekolah khususnya untuk membentuk karakter siswa. Bukan hanya bagi kepala sekolah, tetapi seluruh komponen yang ada di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Strategi

##### 1. Pengertian Strategi

Menurut Masruroh & Ma'ruf strategi memiliki asal kata dari Yunani yaitu *strategos* ataupun *strategus*. *Strategos* memiliki makna jenderal serta memiliki arti pula sebagai perwira Negara atau *state officer*. Strategi dapat diberikan arti sebagai suatu taktik, siasat, kiat dan trik. Secara istilah strategi ialah suatu haluan secara garis besar ketika melakukan tindakan agar mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Strategi dapat dimaknakan sebagai cara atau jalan yang dibuat serta dirancang untuk memberikan siasat pada proses pelaksanaan bertujuan agar mencapai pada keinginan tertentu. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan untuk mencapai tujuan secara efektif. Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader

<sup>9</sup> Masruroh, L., & Ma'ruf, M. Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz 30 Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Blawi Masangan Bangil. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 2020, Vol. 5. No. 1, hlm. 90

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil serta teladan.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan belajar mengajar tentunya sangat memerlukan strategi dalam membantu dan menyukseskan proses belajar agar tercapainya sebuah tujuan. Strategi belajar ialah sebuah garis besar dalam konsep atau gambar agar melaksanakan tindakan di dalam sebuah kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Pada saat ini strategi belajar masih hanya berfokus kepada para guru, oleh karena itu, fokus dalam strategi harus dirubah agar mengarah juga kepada para siswa atau *student centered*. Menurut Syahrial perubahan pelaksanaan pembelajaran berupa desain dan model belajar pada saat ini, maka mengubah dan mengharuskan guru dalam menekuni metode ajar yang sesuai dengan zamannya. Oleh karena itu, diharuskan agar melakukan perubahan pada model belajar sesuai dengan zamannya sehingga strategi dalam memberi pelajaran jadi efektif.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2019. Vol. 3. No. 2, hlm. 183

<sup>11</sup> Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2019, Vol. 4. No. 2, hlm. 233



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sisi lain, strategi pembelajaran ialah sebuah pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan bertujuan agar dapat diraihny pelajaran dengan efisiensi serta efektif. Strategi belajar terdapat makna rencana. Dengan maksud strategi pada hakikatnya masih memiliki sifat konseptual berupa pengambilan keputusan untuk melaksanakan metode belajar. Jika dilihat strategi belajar menjadi 2 bagian, ialah:

- 1) *Exposition discovery learning* adalah penyajian bahan ajar kepada siswa secara langsung dengan bentuk jadi serta penuntutan kepada siswa menguasai bahan ajar itu dan seorang guru sebagai penyampai informasi.
- 2) *Group individual learning* ialah prosedur dan metode yang dilaksanakan dari guru agar memudahkan siswa dalam melakukan kemandirian belajar.<sup>12</sup>

Jika ditinjau pada saat penyajian dan cara pengolahan strategi belajar, maka strategi belajar dapat dibagi menjadi strategi pembelajaran induktif dan deduktif. Secara sempit strategi diartikan sesuai pengertian metode ialah merupakan cara dalam mencapai rangka tujuan belajar. Pada pengertian luas jika diterapkan pada konteks belajar maka rangka tersebut, ialah:

- 1) Penetapan pada spesifikasi serta kualifikasi pada tujuan belajar yakni melakukan perubahan siswa pada profil akhlak serta pribadinya;

<sup>12</sup> Mahmud, S., & Idham, M. *Strategi Belajar-Mengajar*. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). hlm. 164

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memandang efektivitas sistem belajar dengan melakukan pertimbangan serta pemilihan sistem belajar tersebut
- 3) Melakukan pertimbangan serta penetaan langkah, strategi serta teknik belajar;
- 4) Penetapan terhadap norma serta batas minim alat ukur keberhasilan.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa strategi ialah sebuah cara, metode dan skill untuk mengambil langkah yang telah didesain dan direncanakan sedetail mungkin oleh seseorang secara cermat untuk pencapaian tujuan atau keinginan harapannya.

## 2. Prinsip Penggunaan Strategi

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2015 bahwa proses belajar dengan cara interaktif, inspirasi, senang, penantangan, memberikan motivasi siswa agar ikut gabung secara aktif serta memberikan kecukupan ruang untuk karya, kreatif serta mandiri sesuai bakat, minat, pengembangan fisik serta psikologi siswa. Melalui peraturan, sejumlah prinsip di dalam strategi belajar ialah:

### a. Interaktif

Prinsip interaktif adalah sistem pengajaran pembelajaran yang dikasih dari guru ke siswa bukan saja sekadar penyampaian pengetahuan, melainkan penganggapan kegiatan belajar mengajar

<sup>13</sup> Ainah, S., & Adawiah, R. Strategi Guru PKn Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2016, Vol. 6. No. 11. hlm. 877

sebagai proses dari pengaturan lingkungan dalam memberikan rangsangan belajar siswa.

b. Inspiratif

Inspiratif merupakan konsep strategi belajar yang memberi kemungkinan agar siswa melakukan percobaan sesuatu. Di dalam kegiatan belajar guru diharuskan dalam membuka berbagai asa dan peluang untuk siswa mendapatkan sesuatu dengan keterkaitan pada materi pelajaran.

c. Menyenangkan

Di dalam kegiatan belajar diharuskan agar kemungkinan seluruh potensi siswa agar dilakukan pengembangan. Hal ini hanya mungkin terjadi jika proses belajar di sekolah tidak ada ketegangan, ketakutan akan tetapi penuh dengan gembira yang dilakukan oleh guru bagi siswa.

d. Menantang

Proses belajar yang dilaksanakan dari guru agar baik serta bagus adalah membuat siswa tertantang dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sosial dan terampil para siswa.

e. Motivasi

Motivasi ialah hal paling penting dilaksanakan dari seorang guru kepada siswanya agar menimbulkan semangat belajar dengan adanya motivasi tersebut dapat ditunjukkan arti penting pengalaman serta materi belajar untuk kehidupan siswa dikemudian harinya dalam mengaplikasikan ilmu dan akhlak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prinsip penggunaan strategi belajar menurut Kadir ialah<sup>14</sup>:

1) Orientasi tujuan.

Pada setiap sistem belajar harus selalu mendapatkan tujuan. Seluruh guru serta siswa selalu mendapatkan arah agar tercapainya tujuan belajar. Pengajaran memiliki kepentingan dikarenakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan. Hasil belajar yang baik ditentukan oleh keberhasilan strategi belajar dari guru kepada siswa.

2) Aktivitas.

Aktivitas bukan hanya sekadar aktivitas fisik saja, melainkan meliputi aktivitas psikis seperti aktivitas mental. Belajar tidak hanya sebagai aktivitas dalam hafalan atas realita ataupun informasi, belajar ialah perbuatan dalam perolehan pengalaman sesuai dengan tujuan yang didambakan.

3) Individualitas.

Mengajar ialah usaha pengembangan setiap individu siswa. Pada sisi lain mengajar pada kelompok siswa, padahal hakikat dari pencapaiannya ialah pada perubahan sikap siswa, dikarenakan kebutuhannya ialah bagaimana siswa diperlakukan dengan adil agar tercapai tujuan belajar.

<sup>14</sup> Kadir, A. Signifikansi Strategi Pembelajaran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Prilaku Siswa Berwawasan Lingkungan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2013, Vol.6. No. 2, hlm. 9

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Integritas.

Strategi belajar diharuskan agar dapat dikembangkan pada setiap sisi pribadi siswa dengan integritas. Mengajar bukan hanya melakukan tumbuh kembang pada aspek kognitif, melainkan meliputi pengembangan aspek afektif serta psikomotorik.

Adapun prinsip penggunaan strategi belajar menurut Wina Senjaya ialah:<sup>15</sup>

#### 1) Orientasi tujuan.

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Karena itu sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur. Seperti kriteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena tujuan yang spesifik memungkinkan kita bisa mengontrol efektivitas penggunaan strategi pembelajaran. Memang benar, strategi pembelajaran tidak mungkin dapat mengejar tujuan kemampuan berpikir tingkat tinggi, misalnya kemampuan untuk menganalisis, mensintesis sesuatu, atau mungkin

<sup>15</sup> Anwari, Ahmat Mufid., dkk., (2021). *Strategi Pembelajaran: Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Edu Publisher. 2021

menevaluasi sesuatu, namun tidak berarti tujuan kemampuan berpikir taraf rendah tidak perlu dirumuskan. Justru tujuan itulah yang harus dijadikan ukuran dalam menggunakan strategi ekspositori.

## 2) Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan. Dalam proses komunikasi, bagaimanapun sederhananya, selalu terjadi urutan pemindahan pesan (*informasi*) dari sumber pesan ke penerima pesan. Sistem komunikasi dikatakan efektif manakala pesan itu dapat mudah ditangkap oleh penerima pesan secara utuh. Sebaliknya, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif, manakala penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan. Kesulitan menangkap pesan itu dapat terjadi oleh berbagai gangguan (*noise*) yang dapat menghambat kelancaran proses komunikasi. Akibat gangguan tersebut memungkinkan penerima pesan (siswa) tidak memahami atau tidak dapat menerima sama sekali pesan yang ingin disampaikan. Sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian, maka prinsip

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan. Artinya, bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar setiap guru dapat menghilangkan setiap gangguan yang bisa mengganggu proses komunikasi.

### 3) Prinsip Kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita harus memosisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai kita sajikan mata pelajaran, manakala siswa belum siap untuk menerimanya. Dalam teori konektionisme, “kesiapan” merupakan satu hokum belajar. Inti dari hokum ini adalah bahwa setiap individu akan merespons dengan cepat dari setiap stimulus manakala dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespons setiap stimulus yang muncul manakala dia belum ada kesiapan untuk menerimanya.

### 4) Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri. Keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan mata pelajaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya prinsip penggunaan strategi berupa interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi yang didasarkan kepada tujuan, aktivitas, individualitas dan integritas demi terciptanya strategi pembelajaran yang baik.

### Kepala Sekolah

#### a. Pengertian Kepala Sekolah

Pembahasan tentang kepala sekolah ialah sebuah tema pembahasan yang sangat menarik untuk dikatakan, dikarenakan guru menjadi sebuah sumber utama kunci pendidikan yang berhasil. Menjadi perbincangan dikarenakan apabila seorang kepala sekolah mendapatkan kesuksesan dalam pembentukan karakter siswa, kemungkinan besarnya para siswa menjadi sukses juga.

Pada sebuah organisasi pendidikan, pimpinan pendidikan ialah kepala sekolah. Kata kepala sekolah berasal dari kata kepala serta sekolah. Kepala bisa dimaknakan dengan seseorang yang menjadi ketua pada suatu organisasi, disisi lain sekolah sebuah lembaga tempat yang berfungsi sebagai tempat penerimaan ilmu dan penafsiran ilmu pada seseorang. Dalam pengertiannya, kepala sekolah ialah guru fungsional diberi penambahan tugas agar menjadi pimpinan sekolah sebagai menyelenggarakan proses mengajar atau tempat pengajaran guru dan siswa dalam mengambil kelas berinteraksi.<sup>16</sup>

Kepala sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah orang (guru) yang memimpin suatu sekolah, atau disebut juga sebagai guru kepala. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas

<sup>16</sup> Ariyani, R. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2017, Vol. 5. No. 1. hlm. 113



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai pemimpin sekolah atau suatu lembaga tempat menerima dan member pelajaran. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktur tertinggi atau kepala sekolah di sekolah.<sup>17</sup>

Sedangkan pengertian kepala sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2010 ialah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Taman Kanak-Kanak/ Raudhotul Athfal (TK/RA), Taman Kanak- Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang bukan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Kepala sekolah dikenali sebagai penunjukan pada seseorang serta diberikan pertanggungjawaban oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau sebuah yayasan pendidikan atas landasan dasar

<sup>17</sup> Muspawi, M. Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2020. Vol. 20. No. 2, hlm. 404.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah diharuskan menjalankan tugas pokok fungsi dalam menjalankan fungsi sekolah.<sup>18</sup>

Kesimpulannya kepala sekolah merupakan seorang yang ditunjuk menjadi pemimpin untuk mengatur sekolah atau pendidikan, pembelajaran, akhlak dan lain sebagainya pada saat di ruang area pembelajaran demi mewujudkan misi dan tujuan sekolah serta diberikan imbalan yang sesuai berupa gaji atau upah.

### 1. Tugas Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah memiliki dalam mendidik yang merupakan dari aktivitas kegiatan dari proses belajar mengajar, pemberian dorongan, memberi pujian, melakukan pemberian contoh serta membiasakan yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Pengaturan tugas kepala sekolah terdapat pada peraturan Kepmendikbud No.054/U/1993, ialah<sup>19</sup>:

- 1) Menjadi penyelenggara proses kegiatan pendidikan;
- 2) Melakukan pembinaan atas siswa;
- 3) Menjadi pelaksana, pembimbing dan penilai guru serta tenaga kependidikan;
- 4) Menjadi penyelenggara administrasi sekolah;
- 5) Menjadi perencana pengembangan, daya guna dan pemeliharaan;
- 6) Dan pelaksana hubungan antar lingkungan, wali siswa dan masyarakat.

<sup>18</sup> Sumarni, S., & Tamsah, H. Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2017, Vol. 2. No. 1, hlm. 154

<sup>19</sup> Ariyani, R. *op.cit.*, hlm. 113

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas pokok kepala sekolah dijelaskan di dalam Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 bab 6 pasal 15 ialah<sup>20</sup>:

- 1) Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- 2) Beban kerja kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan
- 3) Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan agar proses pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
- 4) Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya.
- 5) Beban kerja bagi kepala sekolah yang ditempatkan di Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) selain melaksanakan beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) juga melaksanakan promosi kebudayaan Indonesia.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu

<sup>20</sup> Muspawi, M. . *op.cit.*, hlm. 405

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Adapun tugas-tugas dari kepala sekolah ialah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahannya. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staf dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala sekolah;
- 2) Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala harus mampu menghadapi berbagai persoalan. Dengan segala keterbatasan, seorang kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara cepat serta dapat memprioritaskan bila terjadi konflik antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah;
- 3) Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual. Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan solusi yang fleksibel serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan;
- 4) Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi di dalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-

<sup>21</sup> Nurmadiyah. Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah (Kajian Konsep Dan Teoritis). *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2017. Vol. 5. No. 1

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda yang bisa menimbulkan konflik untuk itu kepala sekolah harus jadi penengah dalam konflik tersebut.

- 5) Kepala sekolah adalah seorang politisi. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasif dan kesepakatan (*compromise*). Peran politisi kepala sekolah dapat berkembang secara efektif, apabila: (1) dapat dikembangkan prinsip jaringan saling pengertian terhadap kewajiban masing-masing, (2) terbentuknya aliansi atau koalisi, seperti organisasi profesi, OSIS, BP3, dan sebagainya, (3) terciptanya kerjasama (*cooperation*) dengan berbagai pihak, sehingga berbagai macam aktivitas dapat dilaksanakan.
- 6) Kepala sekolah adalah seorang diplomat. Dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
- 7) Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada atau organisasinya yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian pula sekolah sebagai tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan. Dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepala sekolah diharapkan berperan sebagai seorang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut.

Adanya beragam tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah memiliki bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan setiap mutu sekolah, melalui pembinaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, guru, dan anggota staf yang lain. Dapat kita lihat lebih lanjut lagi yang dijelaskan, bahwa pemimpin kependidikan sebagai kepala sekolah harus mampu mengartikan aspirasi-aspirasi dan keinginan bawahannya, sehingga apa yang diharapkan bersama-sama dapat dicapai. Pemimpin kependidikan juga berkewajiban untuk selalu mengadakan bimbingan yang berarti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.<sup>22</sup>

Lengkap dan berbeda yang dimiliki dari pendidikan membuat terciptanya peran kepala sekolah untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang sangat fundamental. Sehingga dapat disimpulkan keberhasilan kepala sekolah identik dengan keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil juga dapat dilihat dari sekolah yang dipimpinnya maju dan terus berkembang.

Tugas kepala sekolah harus bertugas menjadi sosok yang menanamkan, memberi kemajuan serta memberi peningkatan nilai mental, moral, fisik serta arti pada guru, tenaga fungsional, orang tua serta siswa. Kepala sekolah diharuskan mempunyai sikap persuasif serta teladan, dikarenakan hal tersebut akan memberikan momok dalam kepiawaian, kebijakan pada jabatan kepala sekolah.<sup>23</sup>

Kesimpulannya kepala sekolah memiliki berbagai tugas fungsional dalam kepemimpinannya agar memberikan pesan nilai yang

<sup>22</sup> Muspawi, M. . *op.cit.*, hlm. 405

<sup>23</sup> Sumarni, S., & Tamsah, H. *op.cit.*, hlm. 154

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik bagi para guru, peserta didik, orang tua atas jabatan fungsional yang ia dapatkan.

## 2. Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki keterkaitan fungsi dengan *feedback* yang diterima oleh para siswa. Kepala sekolah memiliki beberapa fungsi kepala sekolah dalam jabatannya berfungsi menjadi pemberi edukasi, pengurusan, administrasi serta supervisor berhubung dengan tugasnya selaku pemimpin pendidikan, ialah<sup>24</sup>:

- 1) Kepala sekolah bekerja sama pada orang lain, maksudnya bukan saja guru, staf, siswa dan orang tua, termasuk didalamnya atasan, kepala sekolah lain dan hubungan terhadap pihak atas kerja sama;
- 2) Tanggung jawab kepala sekolah, serta keberhasilan dan kegagalan bawahan merupakan sebuah cerminan atas kepala sekolah
- 3) Kemampuan kepala sekolah dalam melihat problematika yang dibarengi dengan keterbatasan waktu dan sumber;
- 4) Pemikiran kepala sekolah secara analistik dan konseptual, hal ini berfungsi agar kepala sekolah mendapatkan pemecahan masalah dan pemberian solusi;
- 5) Kepala sekolah menjadi penengah pada lingkungan sekolah dikarenakan terdapat perbedaan latar belakang, pendidikan, sosial yang mungkin terjadi perselisihan, jika perselisihan terjadi kepala sekolah akan menjadi penengah;

<sup>24</sup> Usman, H. Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2015, Vol. 34. No. 3. hlm. 55

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kepala sekolah sebagai politisi diartikan sebagai kepala sekolah diharuskan agar mengusahakan peningkatan serta pengembangan tujuan organisasi;

Kepala sekolah menjadi diplomat dimaknakan kepala sekolah sebagai seorang utusan yang menjad wakil resmi sekolah yang dipimpin.

Kepala sekolah difungsikan sebagai pemimpin tertinggi di tingkat sekolah, sehingga diharuskan ia menghindari dari wacana retorika agar pembuktian dirinya mempunyai keprofesionalan kemampuan kerja, menghindari dari sifat bosan serta pengambilan keputusan pada kesulitan kondisi. Jika mengalami hal sulit dalam dana, masalah bawahan, pendapat yang berbeda, maka ia harus memiliki peran menjadi orang yang melakukan penyelesaian atas masalah tersebut<sup>25</sup>.

Wahjosumidjo menjelaskan paling tidak ada empat hal yang perlu ditanamkan seorang kepala sekolah dalam fungsinya sebagai pendidik, yakni<sup>26</sup>:

- 1) Mental, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.
- 2) Moral, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik dan buruk, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban juga moral yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.
- 3) Fisik, yakni hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriah.

<sup>25</sup> Nai, H., & Wijayanti, W. Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2018, Vol. 6. No. 2, hlm. 187

<sup>26</sup> Muspawi, M. . *op.cit.*, hlm. 406



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Artistik, yakni hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

Kesimpulannya bahwa fungsi kepala sekolah ialah sebagai individu yang melakukan kerja sama dengan orang lain, pengambil keputusan, menjadi juru penengah serta berpikir analisis dan kritis.

### 3. Kompetensi Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah terdapat lima kompetensi yang harus ada pada kepala sekolah, ialah<sup>27</sup>:

- 1) Kompetensi kepribadian berupa akhlaq mulia, integritas, keterbukaan, pengendalian diri, kepemilikan bakat minat menjadi pemimpin serta pengelolaan sarana prasarana;
- 2) Kompetensi manajerial berupa penyusunan rencana, pengembangan sekolah, mengelola perubahan serta pengelolaan guru;
- 3) Dimensi kompetensi kewirausahaan berupa penciptaan inovasi, bekerja keras, motivasi, tidak menyerah serta kepemilikan naluri usaha;
- 4) Dimensi kompetensi supervisi berupa perencanaan supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi;
- 5) Dimensi kompetensi sosial berupa meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah dan berpartisipasi pada sosial.

Kompetensi kepala sekolah terdiri dari empat kategori, yaitu kategori yaitu 1) pengembangan diri dan orang lain 2) kepemimpinan pembelajaran

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 66

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) kepemimpinan manajemen sekolah dan 4) kepemimpinan pengembangan sekolah. Kategori ini mempunyai 4 kompetensi yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Memimpin upaya pengembangan lingkungan belajar yang berpusat pada murid. Untuk mencapai kompetensi, memimpin upaya pengembangan lingkungan belajar yang berpusat pada murid ada empat indikator yang harus dipenuhi yaitu a) mengembangkan dan merawat lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi warga sekolah, b) mengembangkan komunikasi dan interaksi warga sekolah yang saling percaya dan peduli, c) memfasilitasi masukan dan aspirasi murid dalam penyusunan kebijakan pengembangan lingkungan belajar dan pelaksanaan praktik belajar, dan d) memastikan guru melibatkan murid dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif.
- 2) Memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid. Untuk mencapai kompetensi yang kedua, memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid, ada empat indikator yang harus diraih yaitu a) memimpin pertemuan guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada murid, b) memberi umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar sebagai dasar bagi guru melakukan perbaikan, c) menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada murid sebagai teladan bagi guru, dan d) menyediakan dukungan agar guru fokus dalam melaksanakan proses belajar yang berpusat pada murid.

<sup>28</sup> Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2022. Vol. 2. No. 02, hlm. 124.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid. Untuk mencapai kompetensi yang ketiga, memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid, ada empat indikator yang harus diraih yaitu a) mengoordinasi pengumpulan dan pengolahan data terkait proses dan hasil belajar murid, b) mengoordinasi evaluasi praktik pembelajaran berdasarkan data terkait proses dan hasil belajar murid, c) memimpin pertemuan refleksi secara berkala untuk perbaikan kualitas proses belajar, dan d) membimbing guru untuk melakukan perbaikan kualitas proses belajar berdasarkan hasil dari refleksi.
- 4) Melibatkan orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah. Untuk mencapai kompetensi yang keempat, melibatkan orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah, ada enam indikator yang harus diraih yaitu a) mendukung guru untuk memahami kebutuhan dan karakteristik orang tua/wali murid, b) menginisiasi komunikasi dan interaksi dengan orang tua/wali murid, c) menyediakan dukungan kepada guru agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua/wali murid, d) menyediakan kesempatan terbuka bagi orang tua/wali murid untuk menyampaikan pendapat, e) menyediakan kesempatan bagi orang tua/wali murid untuk berperan sebagai pendamping dan sumber belajar dan f) mendorong orang tua/wali murid untuk menggunakan kesempatan sebagai pendamping dan sumber belajar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap kepala sekolah akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan keterampilan dan sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap direalisasikan dalam pelaksanaan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan penuh tanggung jawab profesional. Jadi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesinya. Kompetensi kepala sekolah dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.<sup>29</sup>

Kompetensi kepala sekolah pembagiannya pada 3 kelompok kompetensi, yaitu; kompetensi profesional (kompetensi administrasi, manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan dan supervisi

<sup>29</sup> Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021. Vol. 4. No. 4, hlm. 293.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan), kompetensi pribadi (berjiwa Pancasila, bertakwa pada Tuhan YME, keluruhan budi pekerti, kemampuan tinggi dalam penghayatan pengamalan nilai Pancasila) serta kompetensi dasar berupa kompetensi manajerial (keterampilan teknis dan keterampilan konseptual)<sup>30</sup>.

Kesimpulannya setiap kepala sekolah memiliki kompetensi dalam menjadi pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan berupa kompetensi manajerial, kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi kepemimpinan serta kompetensi pribadi.

#### 4. Kewajiban Kepala Sekolah

Menurut Dedy Mulyasana kewajiban kepala sekolah ialah sebagai berikut.<sup>31</sup>

- 1) Menguraikan visi kedalam misi sasaran mutu (kualitas).
- 2) Menyusun target dan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Mengkaji terkait peluang, tantangan, kelemahan serta kekuatan yang dimiliki sekolah.
- 4) Membentuk rencana kerja tahunan dan rencana kerja strategis guna melaksanakan pengembangan mut
- 5) Bertanggung jawab ketika membuat keputusan dana sekolah.
- 6) Mengikutsertakan komite dan guru sekolah ketika mengambil sebuah keputusan yang penting
- 7) Menciptakan hubungan yang intens dari orang tua dan masyarakat.

<sup>30</sup> Usman, H. *op.cit.*,. hlm. 56

<sup>31</sup> Nurmadiyah. *op.cit.*,. hlm. 93

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Meningkatkan dan mempertahankan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan memanfaatkan cara dengan memberikan apresiasi terhadap suatu pencapaian serta memberikan sanksi mengenai pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan
- 9) Mewujudkan lingkungan belajar yang efektif.
- 10) Bertanggung jawab dalam merencanakan pelaksanaan kurikulum disekolah.
- 11) Menyelenggarakan serta menyusun program supervisi.
- 12) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 13) Menjaga nama baik profesi, kedudukan dan lembaga sesuai amanah yang telah diemban dan dapat memberikan teladan.
- 14) Memberikan fasilitas untuk penyebarluasan dan pengembangan serta melaksanakan tujuan pembelajaran mendukung dan mengkomunikasikan dengan baik kepada seluruh warga sekolah.
- 15) Membina, mempertahankan serta membantu lingkungan sekolah dan mendukung kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menumbuhkan profesionalisme tenaga pendidik.
- 16) Pengelolaan sekolah serta pendayagunaan sumber daya yang sering digunakan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, efektif efisien dan aman harus dipertanggung-jawabkan.
- 17) Membentuk kerjasama antara orang tua siswa, masyarakat dan komite dalam melayani kepentingan serta kebutuhan seluruh elemen yang terkait dan menggerakkan masyarakat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18) Kepala sekolah dapat melimpahkan sebagian wewenang dan tugas sesuai dengan bidangnya kepada wakil kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki kemampuan dan kesanggupan menciptakan sekolah belajar, hal ini ditunjukkan dengan kewajiban berikut:<sup>32</sup>

- 1) Memberdayakan sumber daya manusianya seoptimal mungkin
- 2) Memfasilitasi warganya untuk belajar terus dan belajar kembali; (c)
- 3) Mendorong kemandirian (otonomi) setiap warganya;
- 4) Memberikan tanggungjawab kepada warganya;
- 5) Mendorong setiap warganya untuk mempertanggung-gugatkan terhadap hasil kerjanya;
- 6) Mendorong adanya teamwork yang kompak dan cerdas dan *shared-value* bagi setiap warganya
- 7) Menanggapi dengan cepat terhadap pasar (pelanggan);
- 8) Mengajak warganya untuk menjadikan sekolahnya *customer focused*;
- 9) Mengajak warganya untuk siap menghadapi perubahan.

Kepala sekolah memiliki kemampuan dan kesanggupan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah sebagai konsekuensi logis dan pergeseran kebijakan manajemen, yaitu pergeseran dan manajemen berbasis pusat menuju Manajemen Berbasis Sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya wajib: Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap demokratis, jujur, adil, bijaksana dan sopan dengan demikian dapat dijadikan sebagai teladan untuk masyarakat

<sup>32</sup> Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. *op.cit.*, hlm. 293

sekolah, dapat memberikan suasana yang kondusif, mewujudkan suatu kerjasama dengan guru, upaya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan dan kenyamanan warga sekolah, memiliki sifat terbuka dalam melaksanakan kewajiban serta tanggung jawab, perasa terhadap setiap perkembangan, melakukan pembaharuan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dalam memelihara disiplin, melakukan absensi, memiliki dan mempunyai absen guru, memberikan reward tentang prestasi kerja, mengeluarkan peringatan dan teguran serta hukuman terhadap guru jika melakukan kesalahan cara bertahap, harus berpenampilan rapi, sopan dan bersih.

Kesimpulannya terdapat beberapa kewajiban kepala sekolah seperti mendorong kemandirian, tanggung jawab, mendorong adanya teamwork yang kompak dan cerdas dan *shared-value*, menanggapi dengan cepat, mengajak untuk menjadikan sekolahnya *customer focused* dan siap menghadapi perubahan.

### 3. Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Konsep pendidikan karakter banyak memiliki pengertian secara tersendiri pendidikan karakter ialah sebagai sebuah proses yang merupakan proses membimbing siswa dalam menjadikannya insan seutuhnya yang berkepribadian pada hati, pikiran, tubuh dan rasa. Dipahami bahwa pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak memiliki tujuan dalam pengembangan kemampuan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat keputusan yang baik dan buruk dan menyadari hal baik dalam hidup serta perwujudan karakter dalam kehidupannya. Penanaman nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan diwujudkan kepada Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan serta bangsa.<sup>33</sup>

Pendidikan karakter ialah sebuah pola proses penyengajaan kegiatan ditinjau dari gejala masyarakat akan kesadaran pentingnya upaya dalam memberi bentuk, arahan dan aturan pada insan sebagaimana yang dicitakan masyarakat mengacu kepada landasan perilaku, hati, jiwa, pribadi, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat serta watak. Karakter berlandaskan pada rangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*) serta keterampilan (*skill*).<sup>34</sup>

Pendidikan karakter bukanlah suatu proses memberi pengetahuan untuk menghafal materi, soal ujian serta jawaban, ia merupakan sebuah proses dalam melakukan pembiasaan berbuat kebaikan, berkata baik, kejujuran, pemberani, adanya sikap malu berbuat curang, malas serta tidak menyukai lingkungan kotor. Pembentukan karakter membutuhkan sebuah sikap ketekunan, keseriusan latihan serta proporsional sehingga pembentukan terbentuk dengan keidealan.<sup>35</sup>

Kesimpulannya bahwa pendidikan karakter ialah sebuah metode ajar kepada siswa melalui pembelajaran interaktif dengan semangat ajar agar para siswa memiliki beberapa karakter mengarah pada rangkaian

<sup>33</sup> Tutuk, N. *op.cit.*, hlm. 28

<sup>34</sup> Mulyasa. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022). hlm.

<sup>35</sup> Lubis, R. R., & Nasution, M. H. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP (Jurnal Ilmiah Pngi)*, 2017, Vol. 3. No. 1, hlm. 18.

karakter sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*) dan terampil (*skill*).

#### b. Fungsi Pendidikan Karakter

Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa fungsinya ialah melakukan pengembangan kemampuan, pembentukan watak serta martabat bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga potensi siswa menjadikannya insan beriman, takwa kepada Tuhan YME, kemuliaan akhlak, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Inti dari pendidikan karakter untuk membentuk bangsa tangguh, kompetitif, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi dijiwai oleh iman takwa kepada Tuhan berasaskan Pancasila.<sup>36</sup>

Fungsi pendidikan karakter ialah menumbuhkan insan atas keimanan, ketaqwaan, kemerdekaan lahir batin, keluhuran budi pekerti, kecerdasan, terampil serta sehat jasmani rohani menjadikannya mandiri serta punya tanggung jawab atas kesejahteraan. Tidak bolehnya sistem paksaan serta kekerasan pada pendidikan karakter dikarenakan akan berdampak pada hilangnya kemerdekaan siswa. Penganjuran atau penyuruhan terhadap anak diharuskan menyematkan sikap kebaikan tidak berteriak, penghormatan pada golongan lainnya, memberi pertolongan,

<sup>36</sup> Hendriana, E. C., & Jacobus, A. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2017, Vol. 1. No. 2, hlm. 27

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pola ajar tersebut tertanam di alam bawah sadarnya agar berbuat kebaikan.<sup>37</sup>

Fungsi pendidikan karakter di atas bisa dikatakan bagian kecil dari sekian banyak dorongan agar peserta didik memiliki karakter baik dalam kesehariannya dikarenakan jika siswa mendapatkan karakter yang sesuai pada aspek di atas, maka peserta didik akan memperoleh kesesuaian karakter.

#### c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai kesamaan esensi dan makna dengan pendidikan moral dan akhlak. Bertujuan membentuk pribadi anak agar menjadi baik di masyarakat serta warga Negara. Pencapaian hal tersebut berpengaruh pada nilai social dalam masyarakat dan bangsanya. Konteks pendidikan karakter di Indonesia ialah pendidikan nilai berupa nilai luhur yang berbasas pada budaya bangsa sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi masa depan.<sup>38</sup>

Terdapat beberapa tujuan dalam melaksanakan pendidikan karakter, ialah<sup>39</sup>:

- 1) Mengembangkan potensi afektif siswa menjadi warga negara yang berbudaya dan berkarakter;
- 2) Memberikan pengembangan pembiasaan pada kepujian sikap siswa;

<sup>37</sup> Ainissyifa, H. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2017, Vol. 8. No. 1. hlm. 28

<sup>38</sup> Rosad, A. M. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah*. *Torbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2019, Vol. 5. No. 02, hlm. 178

<sup>39</sup> Mulyasa. *Op.cit.*, hlm. 36.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengasah jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab;
- 4) Memberikan perkembangan kemampuan, kemandirian, kreatifitas serta berkebangsaan pada siswa
- 5) Menjadikan kehidupan lingkungan sekolah menjadi tempat aman, jujur, penuh kreativitas, bersahabat serta berkebangsaan tinggi.

Disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah melakukan pengembangan potensi afektif, kebiasaan dan perilaku terpuji, penanaman jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab serta mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.

**d. Manfaat Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter memiliki beberapa manfaat, ialah<sup>40</sup>:

- 1) Mengadakan perbaikan sikap serta rasa sadar pada diri;
- 2) Memberikan penghalang pada penurunan atau degradasi moral;
- 3) Ketenggangan rasa dalam individu yang tinggi;
- 4) Menurunnya tindakan pada tingkatan pelanggaran dan kenakalan;
- 5) Memberikan tanggung jawab atas ilmu yang dimiliki oleh individu tersebut.

Pentingnya manfaat dari pendidikan karakter ini agar selalu dilaksanakan pada setiap saat. Menyempurnakan karakter siswa ini dilalui oleh pendidikan karakter serta diperkuat melalui keseimbangan hubungan harmoni antara olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir

<sup>40</sup> Aziz, A. *Kebutuhan Akan Pendidikan Karakter. Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020). Hlm. 107

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(literasi) dan olah raga (kinestetik). Penanaman nilai karakter dengan melalui gerakan pendidikan karakter ialah dengan nilai keagamaan, kenegaraan, mandiri, gotong royong dan integritas. Harapannya agar menimbulkan generasi emas dalam kualitas karakter, literasi dasar dan kompetensi *critical thinking, creativity, communication and collaboration*. Dari gerakan pendidikan karakter harapannya agar memberikan bentuk siswa dalam berkarakter, berkompetensi serta meliputi olah pikir (keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran sepanjang hayat), olah hati (keroohanian mendalam, beriman dan bertakwa), olah rasa (integritas moral, rasa kesenian dan kebudayaan) diakhiri dengan olah raga (kesehatan, kemampuan partisipasi aktif).<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, kesimpulannya terdapat beberapa manfaat dalam pendidikan karakter ialah terdapat perbaikan moral dan kesadaran diri, mengurangi degradasi moral, tenggang rasa tinggi, penurunan tingkat pelanggaran dan kenakalan dan serta bertanggung jawab atas ilmu yang dimilikinya.

#### e. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter

Karakter ialah nilai tindakan insan berkaitan pada Tuhan, diri, sesama, lingkungan serta dan bangsa terpau dengan pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan diasaskan pada norma agama, hukum, tata kerama, budaya dan adat istiadat. Sistem penanaman nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta perlakuan

<sup>41</sup> Anshori, I. *Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah. Halaqa: Islamic Education Journal*, 2017, Vol. 1. No. 2, hlm. 73

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalankan nilai terhadap siapapun sehingga ia menjadi insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholder*) harus dilibatkan, termasuk komponen itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan.<sup>42</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan tolak ukur pada penerapan pendidikan karakter di sekolah dan madrasah, terdapat penerapan pemerintah terhadap indikator dari 18 nilai dan sehingga menjadi ukuran bagi pemerintah dalam melihat tingkatan hasil implementasi pendidikan karakter, ialah:

**Tabel II.1**  
**Implementasi Keberhasilan Pendidikan Karakter**

No	Nilai	Implementasi Nilai
1	Religius	a. Pengucapan salam b. Berdoa sebelum dan setelah belajar c. Pelaksanaan ibadah d. Merayakan hari raya besar keagamaan
2	Jujur	a. Pengerjaan tugas secara benar b. Tidak melakukan penyontekan c. Berbuat hal dalam kejujuran d. Transparansi dalam pelaporan kegiatan sekolah
3	Toleransi	a. Mempersamakan orang lain dengancara serta tidak membuat perbedaan agama, suku, ras dan golongan b. Menghargai perbedaan tanpa melecehkan

<sup>42</sup> Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 2019, Vol. 10. No. 1, hlm. 70

No	Nilai	Implementasi Nilai
4	Disiplin	a. Ketepatan kehadiran b. Penegakan prinsip dan pemberian hukuman atas pelanggaran, hadiah atas prestasi c. Pelaksanaan tata tertib
5	Kerja keras	a. Pengelolaan pembelajaran b. Pendorongan agar berprestasi c. Kompetisi dengan fair d. Penghargaan atas prestasi
6	Kreatif	a. Penciptaan ide baru b. Penghargaan atas /dengan karya unik dan berbeda c. Memunculkan suasana belajar agar kreatifitas
7	Mandiri	a. Pelatihan agar terbentuknya bekerja sendiri mandiri
8	Demokratis	a. Tidak melakukan paksaan kehendak pada lainnya
9	Rasa ingin tahu	a. Eksplorasi rasa keingintahuan melalui wadah pembelajaran b. Pemberian fasilitas agar memperoleh informasi
10	Semangat kebangsaan	a. Peringatan atas hari besar b. Keteladanan atas pahlawan c. Kunjungan atas kesejarahan tempat d. Kerutinan atas upacara sekolah e. Ikut serta dalam kegiatan kebangsaan
11	Cinta tanah air	a. Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan b. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar c. Memajang bendera, pancasila dengan baik dan benar d. Bangga dengan karya bangsa e. Melestarikan seni dan budaya bangsa
12	Menghargai prestasi	a. Pemajangan atas hasil karya b. Pemberian reward atas prestasi c. Pembinaan generasi penerus.
13	Komunikatif	a. Penghargaan dan penghormatan atas lainnya b. Jarak tidak dibedabedakan antar sesame c. Komunikasi terjalin tanpa perbedaan
14	Cinta damai	a. Penciptaan ketentraman agenda dan suasana Kekerasan tidak dapat ditoleransi f. Penciptaan ruang harmonisasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nilai	Implementasi Nilai
15	Gemar membaca	a. Pemberian fasilitas dalam dorongan membaca b. Dukungan atas sumber baca pada pembelajaran c. Tersedianya kesesuaian buku atas tahap perkembangan d. Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa
16	Peduli lingkungan	a. Penjagaan lingkungan b. Pemeliharaan tanaman tanpa perusakan c. Dukungan atas program penghijauan pada lingkungan d. Ketersediaan tempat sampah organik dan non organic e. Penyediaan kamar mandi, air bersih dan tempat
17	Peduli sosial	a. Pemberian bantuan b. Memberlakukan agenda bakti sosial c. Memberlakukan kunjungan di daerah d. Penyediaan kotak amal
18	Tanggung jawab	a. Pengerjaan tugas dan pekerjaan b. Mempertanggung jawabkan setiap perilaku c. Memberlakukan piket atas penentuan ketetapan

Menurut Raharjo ialah keterwujudan standard batin pada pelbagai bentuk kualitas diri. Di sisi lain, beberapa bentuk karakter pada individu bangsa ialah cinta kepada Tuhan YME, bertanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, jujur, penghormatan, kasih sayang, peduli, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, dan toleransi, cinta damai dan persatuan. Pilar karakter ialah terpercaya (*trustworthiness*), penghormatan dan perhatian tinggi (*respect*), rasa tanggung jawab (*responsibility*), kejujuran (*fairness*), kepedulian (*caring*), kewarganegaraan (*citizenship*), tulus (*honesty*), keberanian (*courage*), ketekunan (*diligence*) serta integritas.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Raharjo, S. B. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017. Vol. 16. No. 3, hlm. 232



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang memiliki potensi kebaikan karakter pada siswa, yaitu religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan serta peduli social.

#### g. Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa

Terdapat beberapa strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa, yaitu<sup>44</sup>:

##### a. Strategi Pendidikan Karakter Langsung

Strategi secara langsung ialah kepala sekolah mengadakan hubungan secara pribadi, kekeluargaan dan pendekatan emosional kepada siswa secara langsung. Pendidikan secara langsung terdiri dari lima kategori. Adapun lima kategori pendidikan secara langsung adalah sebagai berikut ini:

##### 1) Strategi Keteladanan

Kepala sekolah sebagai teladan bagi siswanya dalam lingkungan sekolah di samping orang tua di rumah. Faktor penting dalam pendidikan adalah bahwa itu multidimensi, yaitu keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan, keteladanan bukan hanya sekedar memberi contoh dalam melakukan sesuatu tetapi juga menyangkut

<sup>44</sup> Fitri, Amelia Diana. *op.cit.*, hlm. 43

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan yang baik merupakan contoh bentuk keteladanan.

#### 2) Strategi Penganjuran

Anjuran adalah ajakan untuk melaksanakan sesuatu yang berguna dengan anjuran dari seorang kepala sekolah membentuk pendidikan karakter kepada siswa maka ia akan menjalankan segala sesuatu dengan senang hati dan akan terbentuk dengan sendirinya kepribadian yang baik.

#### 3) Strategi Pelatihan

Sebuah latihan dalam membentuk pendidikan karakter kepala sekolah kepada siswa akan sangat baik dan bagus. Bertujuan adalah untuk menguasai materi ajar oleh kepala sekolah kepada siswa.

#### 4) Strategi Pembiasaan

Strategi pembiasaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada siswa mempunyai peranan dalam pembentukan, penanaman dan pembinaan karakter yang baik. Strategi membangun kebiasaan ini memungkinkan kepala sekolah untuk menetapkan kebijakan yang harus diikuti oleh seluruh, seperti mengucapkan salam, berdoa setiap akan melakukan kegiatan dan sesudahnya serta melakukan kegiatan keagamaan.

#### 5) Strategi Kemitraan

Strategi kemitraan atau kerjasama antara orang tua dan lingkungan sekitar terhadap pengalaman agama perlu ditingkatkan,

sehingga memberi motivasi serta ikut berpartisipasi dalam membentuk pendidikan karakter siswa di sekolah. Tidak mungkin memaksimalkan strategi kepala sekolah untuk membentuk pendidikan karakter tanpa dukungan keluarga dan masyarakat.

b. Strategi Pendidikan Karakter Tidak Langsung

Strategi pendidikan karakter tidak langsung adalah sebuah strategi kepala sekolah yang bersifat pencegahan, penolakan serta penekanan pada hal yang akan dirugikan bagi siswa. Strategi pendidikan karakter tidak langsung ini menjadi tiga hal, yaitu:

1) Strategi Pelarangan

Larangan adalah sebuah keharusan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada siswa untuk tidak melakukan, melaksanakan atau mengkhendaki pekerjaan yang merugikan siswa.

2) Strategi Pengawasan

Koreksi dan pengawasan adalah cara yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk mencegah dan menjaga agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan bagi siswanya.

3) Strategi Pemberian Hukuman

Hukuman adalah suatu tindakan yang mudah dijatuhkan oleh kepala sekolah kepada siswa secara sadar dan sengaja sehingga akan menimbulkan rasa penyesalan buat siswa dikemudian hari. Hukuman ini dilaksanakan setelah dilakukan pelarangan terhadap kesalahan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpangan atas perbuatan tersebut namun ternyata perbuatan tersebut tetap dilakukan oleh siswa.

Indikator strategi kepala sekolah dalam membentuk pendidikan peserta didik ialah strategi pendidikan karakter langsung dengan sub indikator keteladanan, penganjuran, pelatihan, kompetisi, pembiasaan, kemitraan dan integrasi pembelajaran serta strategi pendidikan karakter tidak langsung dengan sub indikator pelarangan, pengawasan serta hukuman<sup>45</sup>.

Berdasarkan teori di atas, pada penelitian ini indikator yang diambil dalam penelitian ialah:

- a) Strategi pendidikan karakter langsung dengan sub indikator keteladanan, penganjuran, pelatihan, kompetisi, pembiasaan dan kemitraan
- b) Strategi pendidikan karakter tidak langsung dengan sub indikator pelarangan, pengawasan serta hukuman.

#### B. Penelitian Relevan

Review literatur adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut akan dipaparkan sebagian peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari manipulasi. Peneliti mengambil

<sup>45</sup> Widodo, H. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2018, Vol. 13. No. 2. hlm. 42

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebelumnya sebagai relevansi. Penulis menemukan penelitian dilakukan sebagai berikut:

- 1) Amalia Diana Fitri (2021) dengan Judul: *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SDIT Global Insan Madani*. Penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif berupa pendekatan fenomena yaitu mengamati dan meneliti masalah yang menjadi objek penelitian pada SDIT Global Insan Madani. Sedangkan sumber data ialah data observasi, wawancara, dan data dokumentasi yang diperoleh dari SDIT Global Insan Madani. Hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SDIT Global Insan Madani ditunjukkan dengan hasil penelitian menunjukkan berupa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik. Adapun strategi khusus dalam membentuk karakter islami peserta didik di SDIT global Insan Madani ialah *People's power*, *Persuasive strategy* dan *Normative re education* yaitu menanamkan dan mengganti paradigma berpikir masyarakat.
- 2) Eka Lestari (2018) dengan judul: *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pusri Palembang* disusun oleh. Adapun langkah analisis data ialah deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berupa kepala sekolah telah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan kepemimpinannya dengan baik. Adapun strategi kepala sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter dilakukan dengan sosialisasi, adapun dalam mensosialisasikan nilai karakter kepala sekolah melakukan rapat dengan guru, wali dan siswa sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan warga sekolah dapat menerima dan memahami tujuan sekolah. Kemudian dalam mengembangkan kapasitas kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop. Dalam pelaksanaannya guru lebih dituntun untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui pembiasaan, kegiatan rutin, maupun program kegiatan dengan monitoring dan evaluasi, dalam memantau perkembangan pendidikan karakter kepala sekolah dibantu oleh wali kelas masing melalui buku penghubung kemudian hasilnya akan dibawa ke rapat rutin untuk dievaluasi. Adapun factor yang berpengaruh pada tujuan pendidikan ialah ketaatan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, kerjasama tenaga pendidikan dan adanya fasilitas yang memadai.

- 3) Mustajib (2021) dengan judul *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa (Studi SMK Bhakti Mulia Pare)*. Analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa

adalah pembiasaan, kedisiplinan, serta melalui program. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter yaitu SDM. Rekomendasi hasil kajian dalam penelitian, yaitu: bagi pihak sekolah agar lebih mengembangkan nilai pendidikan karakter dan. Bagi para guru juga agar lebih menerapkan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar. Sedangkan bagi para siswa diharapkan agar lebih menanamkan nilai karakter melalui kegiatan yang sudah diprogramkan.

- 4) Hendro Widodo (2018) dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman*. Analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah adalah dalam bentuk melakukan pembinaan secara terus menerus dalam hal *modeling*, *teaching* dan *reinforcing* baik terhadap semua warga sekolah serta perlunya kepala sekolah untuk terus mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, baik dengan *modeling*, *teaching* maupun *reinforcing* didukung oleh kebijakan sekolah
- 5) Anita Carlyna, Syarwani Ahmad dan Nila Kesumawati (2022) dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membina Peserta Didik*. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data berasal dari kepala sekolah, ketua program, guru dan komite sekolah sebagai pengawas. Teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi untuk penguatan pendidikan karakter mulai dari perencanaan strategi yang dimuat dalam rencana kerja jangka menengah, pengorganisasian dengan membentuk tim struktur pembinaan, pelaksanaan strategi dengan menerapkan pembiasaan seperti budaya sekolah, ekstrakurikuler, program pembinaan guru serta adanya pengawasan dari komite sekolah dalam pelaksanaannya. Salah satu faktor penunjang adanya penghargaan untuk guru berprestasi, sedangkan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter bahwa lokasi sekolah yang masih bergabung dengan satuan pendidikan lainnya.

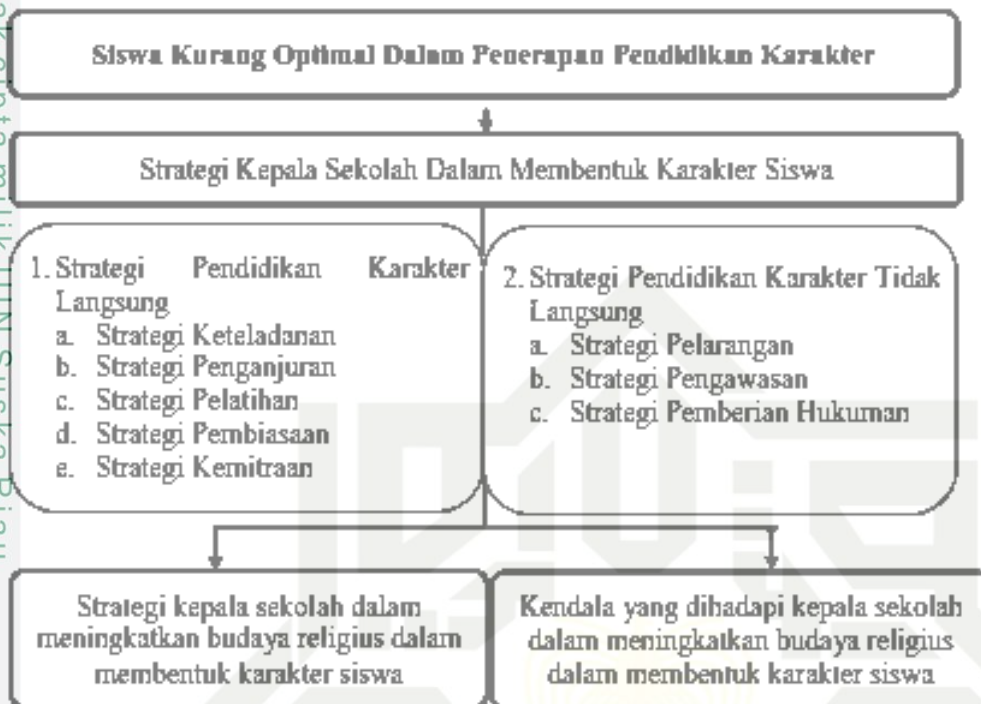
### **Kerangka Konseptual**

Strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa adalah sebuah tindakan dari kepala sekolah yang memberikan dorongan untuk dilaksanakan, diperintahkan serta diharapkan oleh kepala sekolah yang ditujukan kepada para siswa agar pendidikan karakter tersebut sesuai dengan perilaku. Adapun strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa pada gambar ini:

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar II.I Kerangka Konseptual

Berdasarkan kepada gambar di atas, dapat dilihat bahwa dengan adanya permasalahan maka dibuatlah sebuah kerangka berfikir untuk mendapatkan hasil penelitian dari apa yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan atau *field research* dengan melaksanakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Suwendra jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara mendiskripsikan serta menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok pada sebuah kegiatan yang terencana untuk menangkap praktek penafsiran responden terhadap dunianya yang selalu majemuk, berbeda dan dinamis bersifat penggambaran, pengungkapan dan penjelasan (*to describe, explore and explain*).<sup>46</sup>

Dengan kata lain tujuan penelitian kualitatif ini untuk mendeskripsikan, gambaran faktual dan akurat mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius untuk membentuk karakter siswa.

#### B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Bulan Juni Tahun 2023. Alasan penulis memilih lokasi ini, karena penulis merupakan

<sup>46</sup> Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. (Bali: Nilacakra, 2018). hlm. 5

alumni SMPN 1 XIII Koto Kampar serta keterjangkauan penulis terhadap lokasi penelitian. Penulis menemukan masih adanya siswa kurang optimal dalam penerapan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

### **Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Waka Kesiswaan, 1 orang Guru di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Alasan memilih informan tersebut, karena informan merupakan kepala dari pimpinan sekolah sehingga lebih memahami dan memberikan informasi tentang objek penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi data dalam penelitian yang penulis lakukan, maka metode pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Objek yang diamati secara langsung atau tidak langsung oleh seorang individu yang melakukan penelitian untuk mendapatkan data penelitian disebut sebagai observasi. Pengamatan langsung merupakan terjun ke lapangan melibatkan keaktifan pancaindra. Pengamatan tidak langsung dilaksanakan melalui media visual atau audiovisual. Menurut Mappasere &

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyuti dengan cara observasi, dapat diketahui perilaku dalam situasi sosial tertentu. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.<sup>47</sup>

Observasi penulis ialah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kejadian, situasi dan kondisi di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peneliti menggunakan instrument pertanyaan strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa.

## 2. Wawancara

Menurut Herdiansyah wawancara didefinisikan sebagai dua orang yang melakukan interaksi berupa komunikasi serta bersedia dan tanpa adanya pemaksaan ataupun pemerasan yang pembicaraannya atau diskusi antara keduanya bertujuan pada ketetapan dengan berlandaskan kepada kejujuran. Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terjadi pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Teknik wawancara penulis pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.<sup>48</sup>

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) menurut Noor adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang

<sup>47</sup> Mappasere, Stambol A & Naila Suyuti. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Sosial*, 2019. Vol. 33. hlm. 49

<sup>48</sup> Herdiansyah, Haris. *Wawancara Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo 2015). hlm. 34

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan guide wawancara, dimana informan terlibat dalam kehidupan relatif lama.<sup>49</sup>

Penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru serta siswa tentang strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Instrument yang peneliti gunakan adalah lembar wawancara.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi ia juga mengemukakan bermacam macam bentuk dokumenter, yaitu autobiograf, surat pribadi, buku, dokumen pemerintah maupun swasta, foto dan lain. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya.<sup>50</sup>

Dokumentasi merupakan sebuah studi yang melengkapi metode observasi serta wawancara. Oleh karena itu, penulis melakukan pendokumentasian ketika melihat objek penelitian yang akan dilakukan pada SMPN 1 Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

<sup>49</sup> Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015). hlm. 139

<sup>50</sup> Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018). hlm. 12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Metode Analisis Data

Analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif menurut Sugiyono ialah proses dalam pencarian dan penyusunan data secara sistematis ketika memperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk memberikan informasi yang mudah dipahami kepada orang lain.<sup>51</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Jogiyanto pereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan data yang akan dilakukan dengan penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar didapatkan dari catatan di lapangan.<sup>52</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya.

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 329

<sup>52</sup> Jogiyanto, Hartono. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta : CV. Andi OFFSET, 2018). hlm. 299

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data yang dimaksud adalah berbagai jenis data berupa grafik, matriks, bagan dan jaringan. Data dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk padu serta mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa /yang sedang terjadi serta menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.<sup>53</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Gambaran Kesimpulan/Verifikasi)

Adapun tahap ketiga pada analisis data kualitatif penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara serta akan berubah pada saat tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti valid serta konsisten, maka kesimpulan kredibel.<sup>54</sup>

#### Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Kepastian sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data

<sup>53</sup> Ibid., hlm. 305

<sup>54</sup> Muhammad. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). hlm. 14

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukungnya, maka penulis menggunakan teknik menyesuaikan temuan penelitian dengan data yang diperoleh.

Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan dan untuk menjaga validitasi penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi terdiri dari kredibilitas, *transferabilitas*, *dependabilitas* dan *confirmabilitas*. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji *Credibilitas*

Uji *credibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam uji kredibilitas peneliti senantiasa melakukan pendekatan dengan kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, dan siswa, dengan melakukan berbagai pendekatan agar menumbuhkan rasa kepercayaan.

#### 2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, sistematis dan dipercaya.<sup>55</sup>

#### 3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi, mereflesi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>56</sup>

#### 4. Uji *Confirmabilita*

Teknik ini memberikan kepastian bahwa objek tidak tergantung pada persetujuan pandangan, pendapat dan penemuan, dengan kata lain bahwa data yang diolah harus terperinci. Jika hasil *confirmabilitas* menunjukkan bahwa data cukup koheren, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan sesuai fokus penelitian.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 270- 277

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 377.

<sup>57</sup> Ramdhan, Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 166.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan bahwa :

Strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter pada siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar telah memiliki strategi dan ada setiap dimensinya berupa dimensi pendidikan secara langsung dengan indikator teladan, anjuran, latihan, kompetisi dan pembiasaan serta pendidikan secara tidak langsung dengan indikator larangan, pengawasan dan hukuman, maka kepala sekolah telah memiliki strategi tersendiri untuk membentuk karakter pada siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar;

Adapun faktor pendukung dalam strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa ialah adanya kerjasama dan rasa kepedulian antar kepala sekolah, guru, orang tua, kesadaran para guru untuk menjadi tauladan serta dukungan positif dari guru, orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat serta empat faktor pendukung berupa adanya buku penguatan karakter siswa, adanya keinginan siswa, kegiatan keagamaan yang mendukung dan sarana dan prasarana yang memadai. Melalui faktor pendukung yang ada diharapkan siswa lebih meningkatkan karakter religiusnya. Adapun faktor penghambat yaitu, proses pembelajaran masih belum sepenuhnya tercapai,

adanya komunikasi secara online dikarenakan sebagian orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, kurangnya dukungan dari sebagian orang tua siswa dan sebagian dari guru kurang aktif dalam menerapkan pembiasaan bersama siswa serta lima faktor penghambat diantaranya lingkungan, teman sebaya, handphone, kesadaran diri siswa itu sendiri dan kurangnya pengawasan. Untuk mengatasi faktor penghambat maka bagi kepala sekolah agar memiliki strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam pembentukan karakter.

## B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter pada siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Para Guru agar bisa menjadi suri teladan dan memberikan contoh yang baik bagi siswa sehingga mewujudkan siswa yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk Para Siswa agar senantiasa selalu membentuk karakter yang baik dalam diri, sehingga menjadi manusia yang memiliki etika, moral, dan berakhlak mulia.
3. Untuk Para Orang Tua agar tetap membimbing dan mengawasi anaknya di rumah dan lingkungan sekitar karena lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap karakter anak.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, A., & Mashuri, I. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya). *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 187-201
- Amissyifa, H. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Alim, M., & Wijaksana, D. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. PT Remaja Rosdakarya.
- Anisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63-74.
- Anwari, A. M., Kholik, N., S Pd I, M. S. I., Mainuddin, M. P. I., Umami, R., Putri, R., & Rahayu, R. (2021). Strategi Pembelajaran: Orientasi Standar Proses Pendidikan. EDU PUBLISHER.
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130.
- Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Aziz, A. (2020). *Kebutuhan Akan Pendidikan Karakter. Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Sidoarjo: Zifatama Jawar
- Carlyna, A., Ahmad, S., & Kesumawati, N. (2022). Strategi Kepala Sekolah Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membina Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14046-14057.
- Fitri, A. D. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SDIT Global Insan Madani. *Jurnal Istitut Ilmu Quran*,
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hadari Nawawi. (2001). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Radi, M. H. M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Intelektualita*, 5(02).
- Haluti, A., & Sudirman, A. (2018). Hubungan Keteladanan Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kinerja Guru Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bunta. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(2), 41-47.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29.
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Wawancara Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Indana, N., Fatikah, N., & Ba'dho, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam:(Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 106-120.
- Jogiyanto, Hartono M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : CV. Andi OFFSET.
- Kadir, A. (2013). Signifikansi Strategi Pembelajaran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Prilaku Siswa Berwawasan Lingkungan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 1-18.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175-193.
- Laila Binti Abdurrahman Al-Jubairah. (2012). *Kaifa Turabbi Waladak*, alih bahasa: Ibnu Muslih, *Mendidik Dengan Islam Meneladani Nabi Dalam Mendidik Buah Hati*. Klaten: Inas Media
- Labis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP (Jurnal Ilmiah Pgmi)*, 3(1), 15-32.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). Strategi Belajar-Mengajar. Aceh: Syiah KualaUniversity Press. 164
- Mamonto, Z. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kemitraan Dengan Orang Tua Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Manado).
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masruroh, L., & Ma'ruf, M. (2020). Strategi Guru dalam Memotivasi Hafalan Juz 30 Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Blawi Masangan Bangil. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(1), 89-99.
- Mei Yunisha, U., & Istanto, S. P. I. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan siswa Di Smp Negeri 1 Larangan Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Muhaimin, M. A. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Rohman & Sofan Amri. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Karya
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402-409.
- Musyadad, Vina Febiani, et al. (2022). *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nai, H., & Wijayanti, W. (2018). Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 183-192.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nurmadiyah, N. (2017). Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah (Kajian Konsep Dan Teoritis). *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Prasetya, B. (2014). Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 2(1), 100-112.
- Raharjo, S. B. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238.
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 120-126.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Senjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prima.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57-66.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, S., & Tamsah, H. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 149-163.
- Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1644-1657.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Tutuk, N. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Usman, H. (2015). Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Wasito, W & Turmudi, M. (2018). Penerapan Budaya Religius di SD Al Mahrusiyah. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 1-22.
- Widodo, H. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**

**LEMBAR OBSERVASI**

Lokasi : SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Tujuan : Untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Judul : Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

No	Aspek Yang Di Amati	Hasil		Tanggal
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Mengamati Kondisi Sekolah dan Stakeholder			07-09 Januari 2023
2	Mengamati Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa			10-14 Februari 2023
3	Mengamati Kegiatan Meningkatkan Karakter Siswa			01-05 April 2023
4	Mengamati Kinerja Guru Dalam Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Membentuk Karakter Siswa			09-13 April 2023





## LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH DI SMPN 1  
KELURAHAN BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

TENTANG

STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA DI SMPN 1 XII KOTO KAMPAR

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Hari/Tanggal :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Usia/Umur :
6. Pendidikan Terakhir :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Wawancara ini khusus untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang diberikan hendaklah dengan jujur serta sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Tiap-tiap jawaban yang dikembalikan merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penulis, untuk itu penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih.
3. Dalam menjawab pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah, oleh sebab itu usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.



**A. Dimensi Pendidikan Secara Langsung**

- 1. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa berupa sikap ketidadaan di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....
- 2. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa berupa sikap anjuran di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....
- 3. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa berupa sikap pelatihan di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....
- 4. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa berupa sikap pembiasaan di SMPN 1 XII Koto Kampar?.....
- 5. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa berupa sikap kemitraan di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....

**B. Dimensi Pendidikan Secara Tidak Lansung**

- 1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam memberi larangan terhadap siswa yang melaksanakan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai karakter pada siswa di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....
- 2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap siswa yang melaksanakan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai karakter pada siswa di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....
- 3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam memberi hukuman terhadap siswa yang melaksanakan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai karakter pada siswa di SMPN 1 XII Koto Kampar? .....

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHIRAGA  
**UPT SMP NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR**

JL. PELAJAR NO. 2 BATU BERSURAT

KODE POS 28453

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 428/UPT SMPN 1 XIII KK/ 0.63

Berdasarkan Surat Bapak Nomor : Un.04/F.II/PP.9/7728/2023 tentang Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini kami Kepala UPT SMPN 1 XIII Koto Kampar memberikan izin kepada :

Nama : NUR PITRI  
 NIM : 11910322254  
 Prog.Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Jusul skripsi : Starategi Kepala Sekolah untuk Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Untuk melaksanakan Riset dan mengumpulkan data di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Batu Bersurat, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah



**M. R. M. Pd**  
 NIP. 1970083181993031005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



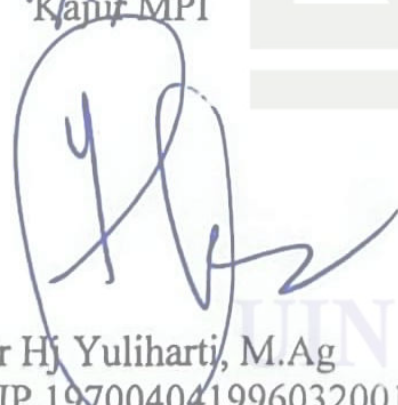
LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS

Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)  
 Tanggal: 17 Januari 2023  
 Nama: NUR PITRI

Informasi diarahkan maka judul yang  
 bersangkutan dapat diajukan, mohon  
 agar ditunjuk sebagai pembimbing  
 Dr. Zamzisyewa, M.Pd.

DITERUSKAN KEPADA  
 1. catatan Kajar MPI  
 a.  
 b.  
 c.

Pekanbaru 19/1/23  
 Kajar MPI  
  
 Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
 NIP.197004041996032001

Diteruskan kepada  
 2. wakil Dekan 1

1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi"  
 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail. etak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dituangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Un.04/F.II.4/PP.00.9/966/2023

Pekanbaru, 13 September 2023

: Biasa  
 :  
 : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. Dr.Zamsiswaya , M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :NUR PITRI  
 NIM :11910322254  
 Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul :STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
 DI SMPN I XIII KOTO KAMPAR  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

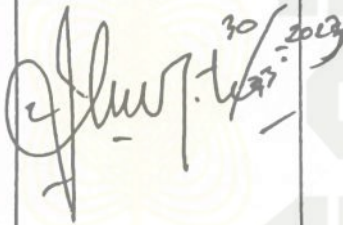



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Pitri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322254  
 Tanggal Ujian : Selasa, 28 Februari 2023  
 Judul Proposal Ujian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK  
 KARAKTER SISWA DI SMPN 1 XIII KOTO KAMPAR  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd.	PENGUJI I		
Dra. Syarifah, MM.	PENGUJI II		

Pekanbaru, 28 Februari 2023  
 Peserta Ujian Proposal



Nur Putri  
 NIM. 11910322254

Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Nur Zarkasih, M.Ag.  
 NID. 19721017 199703 1 004



Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Un.04/F.II/PP.00.9/7728/2023

Pekanbaru,09 Mei 2023 M

Biasa  
 i (Satu) Proposal  
**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nur Pitri**  
 NIM : 11910322254  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
 Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : **Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa di Smpn 1 XIII  
 Koto Kampar**  
 Lokasi Penelitian : **SMPN 1 XIII Koto Kampar**  
 Waktu Penelitian : **3 Bulan (09 Mei 2023 s.d 09 Agustus 2003)**

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
 Kepala Dekan  
  
**Idris, M. Ed.**  
 NIP.19760504 200501 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56238  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Kasim Riau

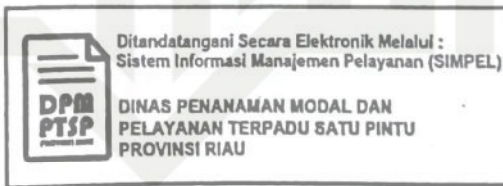
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Rekomendasi Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :  
 144/F/TP.009/7728/2023 Tanggal 9 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : NUR PITRI
- 2. NIM / KTP : 119103222540
- 3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPN 1 XII KOTO KAMPAR
- 7. Lokasi Penelitian : SMPN 1 XII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Mei 2023



UIN SUSKA RIAU

**Tempusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
- 3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin dari penulis, kecuali jika diperbolehkan dalam bentuk kutipan yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/291

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : n.04/F.11/PP.00.9/7728/2023 Tanggal 9 Mei 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- 1. Nama : **NUR PITRI**
- 2. NIM : **11910322254**
- 3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
- 4. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
- 5. Jenjang : **S1**
- 6. Alamat : **PEKANBARU**
- 7. Judul Penelitian : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPN 1 XII KOTO KAMPAR**
- 8. Lokasi : **SMPN 1 XII KOTO KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 15 Mei 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;  
 Kepala Sekolah SMPN 1 XII Koto Kampar,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.  
 Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHIRAGA  
**UPT SMP NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR**

JL. PELAJAR NO. 2 BATU BERSURAT

KODE POS 28453

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 428/UPT SMPN 1 XIII KK/ 0.63

Berdasarkan Surat Bapak Nomor : Un.04/F.II/PP.9/7728/2023 tentang Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini kami Kepala UPT SMPN 1 XIII Koto Kampar memberikan izin kepada :

Nama : NUR PITRI  
 NIM : 11910322254  
 Prog.Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Jusul skripsi : Starategi Kepala Sekolah untuk Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Untuk melaksanakan Riset dan mengumpulkan data di SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Batu Bersurat, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah



**M. R. M. Pd**  
 NIP. 1970083181993031005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA DI SMPN I XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Pencapaian Gelar Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh

NUR PITRI

NIM: 11910322254

Dosen Pembimbing :  
Dr. Zamsiswaya, M. Ag.

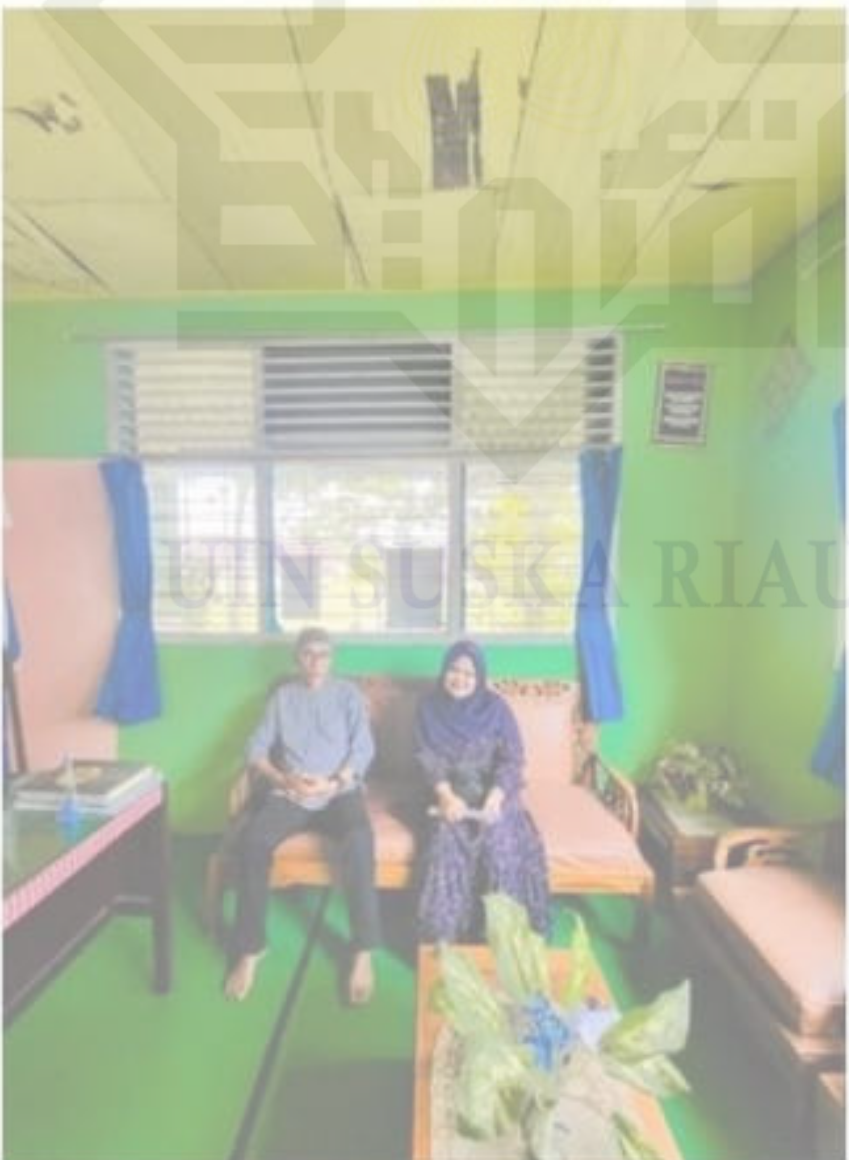
PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H / 2023 M

*Acc  
Khusniyati  
8-23*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bersama Kepala Sekolah SMPN 1 XIII Koto Kampar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bersama Guru SMPN 1 XIII Koto Kampar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bersama Siswa SMPN 1 XIII Koto Kampar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Dokumentasi Peneliti Di SMPN 1 XIII Koto Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Pitri, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 22 Desember 1999. Penulis merupakan Anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Iskandar Syah dan Ibu Rosni. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 012 Koto Tuo, Tamat pada tahun 2013, SMPN 1 XIII Koto Kampar, Tamat pada tahun 2016, SMAN 1 XIII Koto Kampar, dan Tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Pada bulan Juli sampai dengan September 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembolan Dumai Provinsi Riau. Selanjutnya pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2022 penulis melanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman.

Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada awal bulan Februari samapai September 2023 dan Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian dilanjutkan mengikuti sidang Munaqasyah dengan judul " Strategi Kepala Sekolah Untuk Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 XIII Koto Kampar".